



SUMBER BERITA

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Rp 861,7 Juta Temuan BPK Masih jadi Tunggakan

KEPAHIANG - Sebanyak Rp 861,7 juta hasil temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Bengkulu di Pemkab Kepahiang hingga kini masih jadi tunggakan. Temuan tersebut terkait item sisa anggaran pembangunan dua tahun terakhir. Sebanyak 34 Surat Kuasa Khusus (SKK) yang disampaikan Pemkab Kepahiang ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Kepahiang, belum sepenuhnya ditindaklanjuti rekanan maupun Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terkait.

Kajari Kepahiang, H. Lalu Syaifudin, SH, MH dan Kasi Datun Erwina New Dimatnusa, SH, MH melalui Koordinator Tim Datun Kejari Kepahiang, Netanya Margareth, SH mengatakan pihak-pihak terkait 34 SKK telah dikonfirmasi dan berjanji akan segera melunasi. Ini dibuktikan dengan sebagian besar penunggak menjaminkan sertifikat rumah dan tanahnya hingga waktu pelunasan tunggakan.

"Dengan adanya jaminan penung-

gak, kita yakin dalam beberapa waktu ke depan, seluruh tunggakan akan segera terlunasi. Sehingga tidak ada lagi temuan BPK yang tidak selesai ditindaklanjuti," terang Netanya.

Tahun 2017 total 21 SKK yang diberikan pada Kejari mencapai Rp 294.336.518,71 dan realisasi penagihan Rp 232.811.518,71. Sementara sisa yang belum tertagih dari SKK 2017 adalah sebesar Rp Rp 61.525.000.

Selanjutnya tahun 2018 ada total

13 SKK dengan jumlah tagihan Rp 1.048.135.415, dengan jumlah yang sudah tertagih sebesar Rp 628.910.415, dan sisanya Rp 419.225.000. Hanya saja ketika ditanya terkait nama-nama pihak penunggak, Netanya enggan membeberkan lebih lanjut.

"Nama penunggak kita tidak bisa sebutkan. Orangnya berjanji mengembalikan, sementara menyerahkan jaminan. Paling lambat akhir tahun ini sudah lunas," demikian Netanya. (sly)